

<http://beforeitsnews.com/celebrities/2014/07/pope-francis-found-guilty-of-child-trafficking-rape-murder-2465728.html>

Paus Francis Dinyatakan Bersalah Atas Perdagangan Anak, Pemerksaan, dan Pembunuhan

Minggu, 20 Juli 2014, 7:28
(Sebelum Judy Byington)



Kemarin para tergugat Paus Francis Bergoglio, Superior Jenderal Yesuit Katolik, Adolfo Pachon, dan Uskup Agung Canterbury, Justin Welby, dinyatakan bersalah atas pemerksaan, penyiksaan, pembunuhan, dan perdagangan anak. Lima hakim dari Mahkamah Internasional Hukum Umum di Brussels menetapkan bahwa kejahatan-kejahatan tersebut terjadi baru-baru ini pada 2010. Sejak Maret lalu, [lebih dari 48 saksi mata](#) sudah menyampaikan kesaksian di hadapan Pengadilan ICLCJ tentang kegiatan para tergugat sebagai anggota Ninth Circle Satanic Child Sacrifice Cult.

Ninth Circle Satanic Cult dinyatakan telah melakukan pengorbanan anak di beberapa katedral Katolik Roma di Montreal, New York, Roma, Skotlandia, London, Kastil Carnarvon di Wales, Kastil Prancis yang dirahasiakan di Belanda, dan Gereja Katolik Kanada, dan sekolah-sekolah perumahan Anglikan India di Kamloops, British Columbia, serta Brantford, Ontario, Kanada. Ninth Circle Satanic Child Sacrifice Cult diyakini memakai hutan kecil milik pribadi di AS, Kanada, Prancis, dan Belanda untuk “Pesta Perburuan Manusia” untuk para kalangan elit dunia termasuk para anggota keluarga kerajaan Eropa. Para remaja kabarnya diculik oleh mafia, kemudian ditelanjangi, diperksa, diburu, dan dibunuh. Ketua Tim Jaksa Penuntut Umum berkata, “Gereja Katolik adalah perusahaan terbesar di dunia dan tampaknya berkolusi dengan mafia, para pejabat pemerintah, polisi, dan pengadilan di seluruh dunia.”

Dua remaja perempuan mengatakan di Pengadilan ICLCJ bahwa Paus Francis memperksa mereka saat mereka ikut serta dalam pengorbanan anak. Delapan saksi lainnya mengonfirmasikan dugaan mereka menjadi saksi atas pemerksaan dan pengorbanan anak. Ninth Circle Satanic Cult dilaksanakan selama Musim Semi tahun 2009 dan 2010 di pedesaan Belanda dan Belgia.

Paus Francis juga terbukti menjadi penanggung jawab atas upacara-upacara satanik pengorbanan anak ketika menjadi imam dan Uskup di Argentina menurut dokumen tersebel yang diperoleh dari arsip Vatikan. Catatan kedua tertanggal 25 Desember 1967 yang mencantumkan Hak-hak Istimewa Magisterial terbukti menunjukkan bahwa setiap Paus baru diminta ikut serta dalam ritual pengorbanan bayi yang baru lahir Ninth Circle Satanic Cult, termasuk meminum darah mereka. Dokumen-dokumen itu diajukan ke Pengadilan ICLCJ oleh seorang pejabat tinggi Vatikan dan seorang mantan karyawan Curia Vatikan.

Bulan lalu, seorang penyidik dari Satuan Kepolisian Garda Irlandia bersaksi di hadapan lima hakim dan 27 anggota juri bahwa tanda dari hampir 796 tulang anak-anak yang ditemukan di tangki septik Biara Suster Katolik Roma Irlandia membuktikan bahwa mereka telah dibunuh dalam ritual. Saksi menjelaskan bahwa ahli forensik telah mengonfirmasi pemenggalan kepala dan pemutilasian bayi-bayi di kuburan massal mirip tanda-tanda yang biasa terdapat pada korban pembunuhan ritual atau pengorbanan anak.

Sebuah [film dokumenter BBC](#) membongkar skandal berusia lima puluh tahun tentang perdagangan anak oleh gereja Katolik di Spanyol. Lebih dari 300.000 bayi dicuri dari orangtua mereka sampai tahun 1990-an. Para ibu diberi tahu bahwa bayi mereka mati dan dikuburkan di pekuburan massal. Gereja Katolik diyakini telah menghasilkan \$20 miliar dari pengadopsian.

Saksi lainnya mengatakan bahwa mereka hadir selama pertemuan Paus Francis dengan Junta militer selama Perang Kotor Argentina di tahun 1970-an. Menurut saksi itu, Paus Francis membantu mendagangkan 30.000 anak dari para tahanan politik yang hilang ke organisasi pengeksploitasi anak internasional yang dikelola dari sebuah kantor di Vatikan.

Sebuah [liputan khusus dari ABC News](#) mengisyaratkan bahwa Iblis bertempat tinggal di Vatikan. "Dokumen-dokumen dari arsip rahasia Vatikan yang ditampilkan di pengadilan jelas menunjukkan bahwa selama berabad-abad, para Yesuit telah mematangkan rencana untuk melakukan ritual pembunuhan para bayi yang dicuri sesudah lahir dan kemudian mereka meminum darah bayi tersebut," kata Ketua Tim Jaksa Penuntut Umum Pengadilan ICLCJ kepada kelima hakim internasional dan 27 anggota juri. "Rencana itu muncul dari suatu gagasan yang dipelintir untuk memperoleh kekuatan spiritual dari darah orang yang tidak bersalah, karena dengan demikianlah stabilitas politik Kepausan di Roma terjamin. Tindakan-tindakan ini tidak hanya bersifat pemusnahan (genosida), tetapi sistemik dan dilembagakan secara wajar. Setidaknya sejak 1773, tindakan-tindakan tersebut tampaknya telah dilakukan oleh Gereja Katolik Roma, para anggota Yesuit, dan semua Paus."

Penyelidikan yang berkelanjutan dan permanen diatur untuk menyelidiki serta mengadili orang lain yang terlibat dalam tindak kejahatan yang terungkap di Pengadilan ICLCJ. Pada 1 September 2014, rencananya penyelidikan akan dimulai dengan nama Komisi Tetap mengenai Perdagangan Anak dan Ritual Pengorbanan. Diharapkan ada litigasi lebih lanjut.

Para 48 saksi mata mengidentifikasi para pelaku sebagai Paus-paus Katolik seperti Francis Bergoglio, John Paul II, dan Joseph Ratzinger; jemaat Anglikan, Persatuan Gereja Kanada, dan para pejabat Gereja Katolik yang termasuk para Kardinal dan Jenderal Superior Yesuit Katolik, Adolfo Pachon; Ratu Inggris, Elizabeth dan Pangeran Phillip, Uskup Agung Gereja Anglikan Canterbury, Justin Welby, dan Fulford, Hakim Pengadilan Tinggi; di Belanda: para kardinal dari Belanda dan Belgia serta para bangsawan termasuk Putra Mahkota Belanda, Alfrink Bernhard, Raja Hendrick, suami Ratu Wilhelmina dari Belanda, Ratu Beatrix, ayahnya dan vice-Roy, Pangeran Johan Friso beserta

istrinya, Mabel Wisse Smit, para mantan menteri, perwira tinggi angkatan darat Belanda, dan asisten sekretaris Raad van State; para pejabat dari Kanada, Australia, Inggris Raya, dan militer, serta pemerintah AS termasuk [CIA di AS](#), ditambah para menteri pemerintahan pusat, para hakim, politisi, dan pengusaha di AS, Belgia, Belanda, Kanada, Australia, Prancis, Irlandia, dan Inggris Raya.

Surat perintah penangkapan kepada People v. Bergoglio et dkk dikeluarkan pada 19 Juli 2014. Catatan-catatan pengadilan akan tetap disegel mulai sekarang berdasarkan siaran pers ITCCS kemarin. Pengadilan ICLCJ pertama menghitung 50.000 anak asal Kanada hilang. Pengadilan berakhir pada Februari 2013 dengan vonis bersalah untuk 40 kaum elit di seluruh dunia termasuk Ratu Elizabeth.

Ke 50.000 anak-anak penduduk asli itu hilang dari masyarakat Kanada dan terutama di sekolah-sekolah residensial Katolik. Lebih dari 34 situs pekuburan anak massal telah ditemukan di beberapa dari 80 sekolah pemukiman asli di Kanada. Sejak 2008, Ratu Elizabeth dan Pemerintah Kanada terus-menerus menolak permintaan ITCCS untuk melakukan penggalan.

Penolakan tersebut mungkin tidak mengejutkan. Ratu Elizabeth dan Pangeran Phillip dinyatakan bersalah atas hilangnya sepuluh anak penduduk asli dari sekolah pemukiman Kamloops di British Columbia pada tanggal 10 Oktober 1964. Para orangtua tidak pernah melihat anak-anak mereka sejak saat itu. Litigasi juga tampaknya menyebabkan pengunduran diri Paus Ratzinger. Bukti kasus-kasus tersebut dapat ditemukan di buku Kevin Annett berjudul "[Hidden No Longer](#)".

Pengadilan [Mahkamah Internasional ICLCJ](#) memiliki lebih dari 450 Polisi Perdamaian Hukum Umum di 13 negara, dengan 51 kelompok lokal sewaan yang beroperasi. Penggalangan dana tersedia bagi para kelompok hukum umum yang ingin mengajukan permohonan. Untuk menghubungi [ITCCS](#), Pengadilan ICLCJ di Brussels, dan cabang-cabang lokalnya, atau untuk menjadi relawan, kirimkan email atau telepon ke: itccscentral@gmail.com, hiddenfromhistory1@gmail.com, 386-323-5774 (AS) atau 250-591-4573 (Kanada).

Tentang Pengarang

Judy Byington, MSW, LCSW, pensiun, pengarang buku "Twenty Two Faces: Inside the Extraordinary Life of Jenny Hill and Her Twenty Two Multiple Personalities" (www.22faces.com) adalah seorang pensiunan terapis, Pembicara Publik, Aktivist, dan wartawan investigasi yang artikel-artikelnya mengenai organisasi pengeksploitasi anak internasional telah dikutip oleh ratusan blog dan situs web. Mantan Penyelia, Alberta Mental Health dan Direktur Pusat Konseling Keluarga Provo, yaitu Direktur Pemulihan Pelecehan Anak dan Biro Pembicara (www.ChildAbuseRecovery.com). Jika Anda memiliki tips tentang masalah pelecehan anak, silakan mengirim email ke Judy lewat info@22faces.com. Anda diajak untuk menandatangani petisi kami kepada Kongres untuk menyelidiki di CIA tentang pengendalian pikiran anak-anak dengan mengklik di sini: <http://www.change.org/petitions/us-congress-survivors-request-investigation-cia-mind-control-of-children>

Ada banyak agama, tetapi hanya ada satu JURU SELAMAT. Yesus berfirman, “Akulah Jalan dan Kebenaran dan Hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui AKU.” “Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya siapa yang masuk ke dalam kandang domba dengan tidak melalui pintu, tetapi dengan memanjat tembok [agama apapun], ia adalah seorang pencuri dan seorang perampok. Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat” (Yohanes 14:6, 10:1, 9).